

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2018**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



CERTIFICATE NO 09/QM/170



Jl. Tentara Pelajar (Cimanggu) No. 1 Bogor 16111
Tlp. (0251) 8313083 Fax. (0251) 8336194
Website : <http://www.perkebunan.litbang.deptan.go.id>
Email : criec@indo.net.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, Januari 2019
Kepala Pusat,



Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si
NIP. 196903141994031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I Laporan Realisasi Anggaran
- II Neraca
- III Laporan Operasional
- IV Laporan Perubahan Ekuitas
- V Catatan atas Laporan Keuangan
 - A Penjelasan Umum
 - B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1 Pendapatan
 - B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2 Belanja
 - B.2.1 Belanja Pegawai
 - B.2.2 Belanja Barang
 - B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1 Aset Lancar
 - C.1.1 Kas Di Bendahara Pengeluaran
 - C.1.2 Persediaan
 - C.2 Aset Tetap
 - C.2.1 Peralatan dan Mesin
 - C.2.2 Gedung dan Bangunan
 - C.2.3 Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.4 Aset Tetap Lainnya
 - C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3 Aset Lainnya
 - C.3.1 Aset Lain-lain
 - C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2 Uang Muka Dari KPPN
- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4 Transaksi Antar Entitas
 - E.5 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN



JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1 BOGOR KODE POS 16111
TELEPON (0251) 8313083, 8384105, FAKSIMILI (0251) 8336194
WEBSITE: <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id> e-mail: puslitbangbun@litbang.pertanian.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, Januari 2019
Kepala Pusat,

Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si
NIP. 196903141994031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN Tahun Anggaran 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 366.601.435,00 atau mencapai 503,68 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 76.755.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp 36.955.229.315,00 atau mencapai 97,69% dari alokasi anggaran sebesar Rp 37.828.601.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp 55.749.125.042,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp 8.867.541.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 46.874.663.854,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 6.919.788,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 57.677.346,00 dan Rp 55.691.447.696,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 98.561.280,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 31.850.716.279,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -31.752.154.999,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 8.404.588.847,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp -23.347.566.152,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 44.358.634.545,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp -23.347.566.152,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.-34.799.408 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 34.715.178.711,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp 55.691.447.696,00.

V Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	76.755.000	386.601.435	503,68	76.412.925,00
Jumlah Pendapatan		76.755.000	386.601.435	503,68	76.412.925,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	5.944.739.000	5.497.469.969	92,48	5.763.448.298,00
Belanja Barang	B.2.2	22.925.552.000	22.752.636.123	99,25	12.582.450.983,00
Jumlah Belanja Operasi		28.870.291.000	28.250.106.092	97,85	18.345.899.281,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	3.476.120.000	3.386.706.373	97,43	1.742.785.305,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	4.458.190.000	4.298.586.000	96,42	2.585.541.750,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	1.024.000.000	1.019.830.850	99,59	564.610.000
Belanja Modal Lainnya	B.2.6		-	0,00	0
Jumlah Belanja Modal		8.958.310.000	8.705.123.223	97,17	4.892.937.055,00
Jumlah Belanja		37.828.601.000	36.955.229.315	97,69	23.238.836.336,00

Bogor, 10 Januari 2019
Kepala Pusat,



Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si f
NIP. 196903141994031001

II. NERACA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN NERACA PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.2	16.033.045	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.1.3	(80.165)	
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	C.1.4	15.952.880	
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.5	25.853.789	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	(129.269)	
<i>Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi(Netto)</i>	C.1.7	25.724.520	
Persediaan	C.1.8	8.825.864.000	745.180.300
Jumlah Aset Lancar		8.867.541.400,00	745.180.300,00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1	23.671.966.330,00	20.803.765.187,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2	42.083.743.530,00	38.647.271.530,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3	2.119.100.100,00	1.836.990.250,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	88.463.941,00	88.463.941,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5	0,00	54.610.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-18.045.625.760,00	-16.234.576.195,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-2.097.364.600,00	-748.728.737,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.8	-945.619.687,00	-798.538.683,00
Jumlah Aset Tetap		46.874.663.854,00	43.649.257.293,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1	1.404.391.040,00	1.562.488.402,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2	-1.397.471.252,00	-1.547.759.521,00
Jumlah Aset Lainnya		6.919.788,00	14.728.881,00
Jumlah Aset		55.749.125.042,00	44.409.166.474,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	57.677.346,00	50.531.929
Uang Muka dari KPPN	C.4.2		0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		57.677.346,00	50.531.929,00
Jumlah Kewajiban		57.677.346,00	50.531.929,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	55.691.447.696,00	44.358.634.545,00
Jumlah Ekuitas		55.691.447.696,00	44.358.634.545,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		55.749.125.042,00	44.409.166.474,00

Bogor, 10 Januari 2019

Kepala Pusat,



Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si

NIP. 196903141994031001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	98.561.280,00	4.720.265,00
JUMLAH PENDAPATAN		98.561.280,00	4.720.265,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.497.469.969,00	5.763.448.298,00
Beban Persediaan	D.3	6.766.208.045,00	3.328.668.735,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.493.227.793,00	5.198.977.707,00
Beban Pemeliharaan	D.5	887.085.085,00	979.095.639,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6.615.782.917,00	3.086.866.221,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	3.590.733.036,00	3.894.047.903,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	209.434,00	0,00
JUMLAH BEBAN		31.850.716.279,00	22.251.104.503,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-31.752.154.999,00	-22.246.384.238,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	16.200.000,00	35.000.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	(750.338.142)	0,00
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	9.138.726.989,00	785.192.660,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		8.404.588.847,00	820.192.660,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-23.347.566.152,00	-21.426.191.578,00

Bogor, 10 Januari 2019
Kepala Pusat,



Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si f
NIP. 196903141994031001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1	44.358.634.545,00	35.059.741.222,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-23.347.566.152,00	-21.426.191.578,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	-34.799.408,00	1.958.034.192,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	34.715.178.711,00	28.767.050.709,00
EKUITAS AKHIR		55.691.447.696,00	44.358.634.545,00

Bogor, 10 Januari 2019
Kepala Pusat,



Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si
NIP. 196903141994031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan

Puslitbang Perkebunan merupakan salah satu Unit Kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian. Puslitbang Perkebunan dibentuk Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 610/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dengan tugas utama melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program, penelitian dan pengembangan perkebunan, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan.

Sejalan dengan kebijakan strategis pembangunan perkebunan, Puslitbang Perkebunan difokuskan untuk melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan kebijakan teknis. Rencana dan program serta pemantauan dan evaluasi penelitian dan pengembangan perkebunan;
2. Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan perkebunan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan perkebunan;
4. Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Puslitbang Perkebunan didukung oleh Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, Balai Penelitian Tanaman Palma dan Balai Penelitian Tanaman industri dan Penyegar dengan sumber daya sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia terdiri dari 667 orang Pegawai Negeri Sipil yang tersebar di lima unit kerja atau UPT sebagai berikut :
 - Puslitbang Perkebunan sebanyak 75 pegawai
 - Balitro sebanyak 245 pegawai
 - Balittas sebanyak 162 pegawai
 - Balit Palma sebanyak 91 pegawai
 - Balitri sebanyak 94 pegawai
2. Sarana komunikasi yang dilaksanakan dan yang diterbitkan lingkup Puslitbang Perkebunan adalah Jurnal Littri, Perspektif, Buletin Tro, Perkembangan Litro, Buletin Palma (yang sudah terakreditasi) serta Buletin Ristri, Warta Litbang dan Infotek Perkebunan (belum terakreditasi)
3. Kebun Percobaan seluas 837,7 ha, terdiri dari 18 kebun (16 kebun sudah bersertifikat, 2 kebun Pinjam Pakai)
4. Laboratorium dan Rumah Kaca
Puslitbang Perkebunan memiliki asset berupa Laboratorium dan Rumah kaca yang berdasarkan UPT nya adalah sebagai berikut:
 - Balitro mengelola : Lab pelayanan/Pengujian Kimia (terakreditasi), Lab Fisiologi, Pemuliaan, Hama dan Penyakit
 - Balittas mengelola : Lab Benih, Kultur Jaringan, Pemuliaan, Entomologi/ Fitopathologi, Uji Mutu Hasil dan Tanaman
 - Balit Palma mengelola : Lab Teknologi Hasil, Bioteknologi, Pemuliaan, Hama dan penyakit, dan Ekofisiologi
 - Balitri mengelola : Lab Hama, Penyakit, dan Ekofisiologi
5. Anggaran penelitian Puslitbang Perkebunan berasal dari APBN dan Kerja sama.

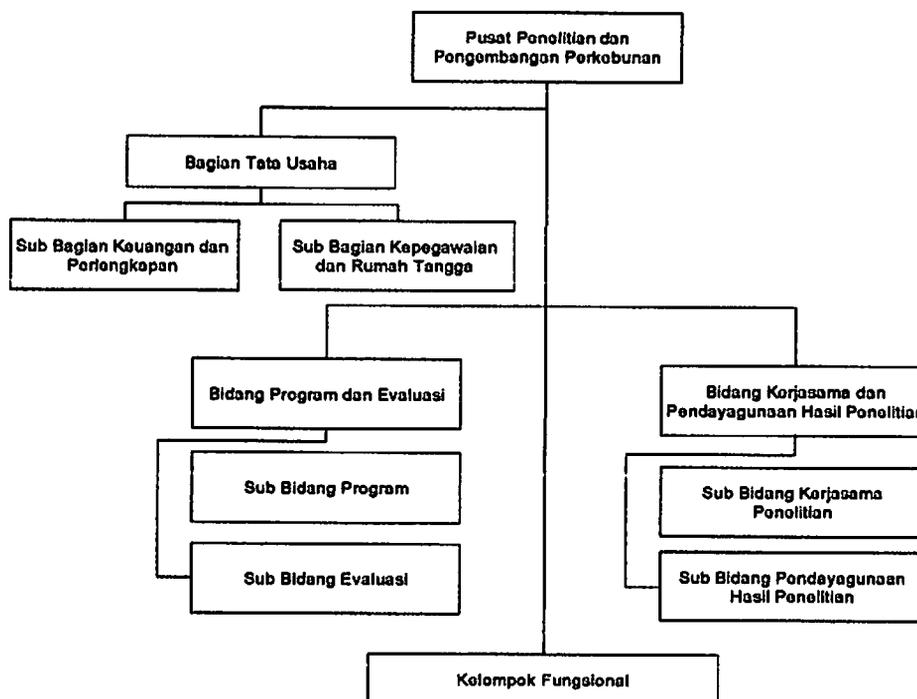
Puslitbang Perkebunan memandang perlu menerapkan ISO 9001 2008 sebagai pedoman dalam rangka pematapan kelembagaan dan manajemen penelitian dan pengembangan perkebunan, sehingga mampu memberikan dukungan dan kontribusi positif untuk menciptakan kinerja yang lebih baik. terutama dalam mencapai pengembangan kelembagaan dan manajemen Puslitbangbun yang bermuara pada tercapainya kesejahteraan masyarakat terutama yang berkaitan dengan bidang perkebunan.

Efektivitas dan efisiensi kegiatan Puslitbang Perkebunan tidak terlepas dari dukungan kelembagaan dan sistem manajemen yang handal. Perkembangan manajemen modern terus dikaji, dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan dinamika pembangunan perkebunan yang sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan strategis baik global maupun dalam negeri. Oleh karena itu, Puslitbang Perkebunan harus menetapkan visi dan misi yang futuristik dan partisipatif agar mampu menghadapi perubahan lingkungan strategis yang dinamis dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna. Untuk menjawab tantangan di atas perlu dilakukan reorientasi sistem manajemen internal kelembagaan penelitian dan pengembangan pertanian.

Dalam kerangka operasionalisasinya, Puslitbang Perkebunan selalu disempumakan sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis, kebutuhan pembangunan perkebunan terhadap dukungan penelitian dan pengembangan dan perkembangan kapasitas pengelolaan kelembagaan litbang perkebunan.

B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Puslitbang Perkebunan (Puslitbangbun) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 61/Permentan/OT.140/10/2010 dan yang digunakan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO 9001 2008 adalah sebagai berikut:



C. Deskripsi Tugas

Deskripsi Tugas Puslitbang Perkebunan terdapat dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan

Tugas :

Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program, penelitian dan pengembangan perkebunan, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan.

Fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program serta pemantauan dan evaluasi penelitian dan pengembangan perkebunan;
2. Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan perkebunan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan perkebunan;
4. Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

Visi Puslitbang Perkebunan mengacu kepada Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) yaitu:

“Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan system pertanian bioindustri tropika berkelanjutan”

Misi mengacu kepada Misi Balitbangtan yaitu :

- Mewujudkan inovasi pertanian bioindustri tropika unggul berdaya saing berbasis *advanced technology* dan *bioscience, bioengineering*, teknologi responsive terhadap dinamika perubahan iklim, dan aplikasi Teknologi Informasi serta peningkatan *scientific recognition*.
- Mewujudkan *spectrum diseminasi multi channel (SDMC)* untuk mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian bioindustri tropika unggul serta peningkatan *impact recognition*.

Program Strategis Perkebunan

Program Strategis Perkebunan Prioritas Penelitian dalam Renstra berdasarkan komoditas:

a. Komoditas Prioritas:

Lada, Jambu mete, Cengkeh, Jahe, Nilam, Temulawak, Kapas, Jarak Pagar, Tembakau, Tebu, Kelapa, Kelapa sawit, Sagu, dan Aren.

b. Komoditas Potensial:

Panili, Pala, dan Kemiri, Lempuyang Wangi, Akar wangi, Serai wangi, Jarak Kepyar, Kenaf, Bunga Matahari, Pinang dan Lontar.

Prioritas penelitian yang akan dilaksanakan oleh Puslitbang Perkebunan adalah meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil melalui kegiatan pemuliaan tanaman dengan perbaikan varietas unggul baru, teknologi budidaya, pengendalian OPT, pasca panen serta pengembangan tanaman perkebunan dan analisis kebijakan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KM/K.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Penilaian Kembali (Revaluasi)

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

(7) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(8) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(9) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	5.000.000,00	76.755.000,00
Jumlah Pendapatan	5.000.000,00	76.755.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	6.095.550.000,00	5.944.739.000,00
Belanja Barang	32.150.234.000,00	22.925.552.000,00
Belanja Modal	15.519.566.000,00	8.958.310.000,00
Jumlah Belanja	53.765.350.000,00	37.828.601.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 386.601.435,00 atau mencapai 503,68% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 76.755.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	26.985.000	89.955.000	333,35
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, Teknologi	49.770.000		-
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Penbankan dan Pengelola Keuangan		245.972.300	-
Pendapatan Denda	0	8.773.235	-
Pendapatan Lain-lain	0	41.900.900	-
Jumlah	76.755.000	386.601.435	503,68

Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 405,94% dibandingkan 31 Desember 2017, hal ini disebabkan karena adanya pendapatan penjualan hasil pertanian berupa Tebu Giling dan adanya Pemindahtanganan Barang Milik Negara. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	89.955.000	35.000.000	157,01
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, Teknologi	0	0	0,00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Penbankan dan Pengelola Keuangan	245.972.300	0	0,00
Pendapatan luran dan Denda	8.773.235	593.265	1378,81
Pendapatan Lain-lain	41.900.900	40.819.660	2,65
Jumlah	386.601.435	76.412.925	405,94

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 36.955.229.315,00 atau 97,69% dari anggaran belanja sebesar Rp 37.828.601.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2018			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		5.944.739.000,00	5.502.631.589,00	92,56
Belanja Barang		22.925.552.000,00	22.765.142.264,00	99,30
Belanja Modal		8.958.310.000,00	8.705.123.223,00	97,17
Total Belanja Kotor		37.828.601.000,00	36.972.897.076,00	97,74
Pengembalian Belanja			17.667.761,00	0,00
Total Belanja		37.828.601.000,00	36.955.229.315,00	97,69

Dibandingkan dengan 31 Desember 2017, Realisasi Belanja 31 Desember 2018 mengalami kenaikan 59,02% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena peningkatan realisasi untuk Belanja Barang dengan adanya program dari kementerian Pertanian untuk sektor perkebunan, Adanya kegiatan Produksi Benih dari beberapa Komoditas Perkebunan serta adanya peningkatan dari Belanja Modal yang telah dilaksanakan pada awal Tahun Berjalan.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	5.497.469.969,00	5.763.448.298,00	-4,61
Belanja Barang	22.752.636.123,00	12.582.450.983,00	80,83
Belanja Modal	8.705.123.223,00	4.892.937.055,00	77,91
Total Belanja	36.955.229.315,00	23.238.836.336,00	59,02

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 5.497.469.969,00 dan Rp 5.763.448.298,00. Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar -4,61% dari 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya Jumlah Pegawai berkurang karena 2 Orang Pegawai Pensiun dan Meninggal Dunia.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.484.564.589,00	5.795.511.404,00	-5,37
Belanja Lembur	18.067.000,00	18.092.000,00	-0,14
Jumlah Belanja Kotor	5.502.631.589,00	5.813.603.404,00	-5,35
Pengembalian Belanja Pegawai	-5.161.620,00	-50.155.106,00	-89,71
Jumlah Belanja	5.497.469.969,00	5.763.448.298,00	-4,61

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 22.752.636.123,00 dan Rp 12.582.450.983,00. Realisasi belanja barang 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 80,83% dari 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan adanya peningkatan realisasi untuk Belanja Barang dengan adanya program dari kementerian Pertanian untuk sektor perkebunan dan Kegiatan Produksi Benih Sumber dari beberapa Komoditas Tanaman Perkebunan.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.799.562.400,00	1.452.362.970,00	23,91
Belanja Barang Non Operasional	5.165.462.891,00	2.679.111.275,00	92,81
Belanja Barang Persediaan	6.765.641.745,00	3.326.867.535,00	103,36
Belanja Jasa	1.518.925.085,00	1.063.157.343,00	42,87
Belanja Pemeliharaan	887.085.085,00	979.095.639,00	-9,40
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.628.465.058,00	3.089.210.533,00	114,57
Jumlah Belanja Kotor	22.765.142.264,00	12.589.805.295,00	80,82
Pengembalian Belanja Barang	-12.506.141,00	-7.354.312,00	70,05
Jumlah Belanja	22.752.636.123,00	12.582.450.983,00	80,83

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 3.386.706.373,00 dan Rp 1.742.785.305,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 94,33% dibandingkan 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan antara lain adanya Pengadaan Alat Pengolah Kopi, Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 serta Aiat Pengolah Data

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.386.706.373,00	1.742.785.305,00	94,33
Jumlah Belanja Kotor	3.386.706.373,00	1.742.785.305,00	94,33
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	3.386.706.373,00	1.742.785.305,00	94,33

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 4.298.586.000,00 dan Rp 2.585.541.750,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 66,25% dibandingkan 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya Pembangunan Gedung untuk sarana pembibitan kopi, Rumah Pembibitan dan Rumah Kaca.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.298.586.000,00	2.585.541.750,00	66,25
Jumlah Belanja Kotor	4.298.586.000,00	2.585.541.750,00	66,25
Pengembalian Belanja			0,00
Jumlah Belanja	4.298.586.000,00	2.585.541.750,00	66,25

B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp, 1.019.830.850,- dan Rp 564.610.000,00, Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 80,63% dibandingkan 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya Realisasi dari Pengerjaan Saluran Irigasi.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.019.830.850,00	564.610.000,00	80,63
Jumlah Belanja Kotor	1.019.830.850,00	564.610.000,00	80,63
Pengembalian Belanja			0,00
Jumlah Belanja	1.019.830.850,00	564.610.000,00	80,63

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kasi di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

C.1.2. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 8.825.864.000,00 dan Rp745.180.300,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	684.000,00	1.430.300,00
Bahan Baku	180.000	0
Persediaan Lainnya	8.825.000.000,00	743.750.000,00
Jumlah	8.825.864.000,00	745.180.300,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 23.671.966.330,00 dan Rp20.803.765.187,00

Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi	Nilai
A. Saldo Awal	20.803.765.187
B. Mutasi Tambah	4.036.342.373
Pembelian	2.745.157.373
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	624.490.000
Pengembangan Nilai Aset	14.927.000
Reklasifikasi Masuk	624.490.000
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	27.278.000
C. Mutasi Kurang	-1.168.141.230
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-245.458.330
Transfer Keluar	-298.192.900
Reklasifikasi Keluar	-624.490.000
D. Saldo Akhir (A+B+C)	23.671.966.330
E. Akumulasi Penyusutan	-18.045.625.760
F. Nilai Buku	5.626.340.570

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin dengan nilai Rp. 4.036.342.373,- berasal dari :

- Pembelian Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 318.280.000,-
- Pembelian Sepeda Motor sebanyak 7 Unit dengan nilai sebesar Rp 150.097.023,-
- Pembelian Scaffolding Set & Tool sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 10.000.000,-
- Pembelian Lemari Besi/Metal sebanyak 7 Unit dengan nilai sebesar Rp 29.750.000,-

- Pembelian Lemari Kayu sebanyak 8 Unit dengan nilai sebesar Rp 39.300.800,-
- Pembelian CCTV – Camera Control Television System sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 23.650.000,-
- Pembelian LCD Projector/Infocus sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp. 70.806.000,-
- Pembelian Pintu elektrik (yang memakai akses) Palang Automatic sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 67.650.000,-
- Pembelian Sice sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 64.777.375,-
- Pembelian Tempat Tidur Kayu sebanyak 8 Unit dengan nilai sebesar Rp 38.742.550,-
- Pembelian Meja Makan Kayu sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 57.079.625,-
- Pembelian Mesin Cuci sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 16.500.000,-
- Pembelian Lemari Es sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 19.580.000,-
- Pembelian A.C Split sebanyak 18 Unit dengan nilai sebesar Rp. 127.800.000,-
- Pembelian Alat Pendingin Lainnya sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 5.060.000,-
- Pembelian Kompor Gas (Alat Dapur) sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 5.720.000,-
- Pembelian Thermos Air sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp. 3.000.000,-
- Pembelian Alat Dapur Lainnya sebanyak 6 Unit dengan nilai sebesar Rp 8.305.000,-
- Pembelian Televisi sebanyak 9 Unit dengan nilai sebesar Rp. 34.295.000,-
- Pembelian Dispenser sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 10.450.000,-
- Pembelian Handy Cam sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp. 24.728.000,-

- Pembelian Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) sebanyak 7 Unit dengan nilai sebesar Rp. 12.600.000,-
- Pembelian Camera Digital sebanyak 21 Unit dengan nilai sebesar Rp. 538.940.000,-
- Pembelian Alat Laboratorium Logam, Mesin dan Listrik Lainnya sebanyak 9 Unit dengan nilai sebesar Rp. 134.550.000,-
- Pembelian Microscope sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 191.400.000,-
- Pembelian Stabilizer sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp. 9.963.000,-
- Pembelian Microwave Oven sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 4.950.000,-
- Pembelian P.C Unit sebanyak 24 Unit dengan nilai sebesar Rp. 374.649.000,-
- Pembelian Lap Top sebanyak 5 Unit dengan nilai sebesar Rp. 106.550.000,-
- Pembelian Note Book sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp. 108.383.000,-
- Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 26 Unit dengan nilai sebesar Rp. 116.476.000,-
- Pembelian Scanner (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 5 Unit dengan nilai sebesar Rp. 21.125.000,-
- Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP berupa Alat Prosesing Lainnya sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 624.490.000,-
- Pengembangan Nilai Aset berupa A.C. Split sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 10.307.000,-
- Pengembangan Nilai Aset berupa P.C Unit sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 4.620.000,-
- Reklasifikasi Masuk berupa Alat Prosesing Lainnya sebanyak 5 Unit dengan nilai sebesar Rp 624.490.000,-
- Reklasifikasi dari aset Lainnya ke Aset Tetap berupa P.C Unit sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 27.278.000,-

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin dengan nilai Rp. 1.168.141.230,- berasal dari :

- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Pick Up sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 4.750.000,-
- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa A.C split sebanyak 25 Unit dengan nilai sebesar Rp 165.272.340,-
- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Camera Digital sebanyak 5 Unit dengan nilai sebesar Rp 61.335.990,-
- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Lap Top sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 14.100.000,-
- Transfer Keluar Kursi Besi/Metal sebanyak 4 Unit ke Balittri dengan nilai sebesar Rp 6.617.600,-
- Transfer Keluar Camera Digital sebanyak 5 Unit ke Balittri dengan nilai sebesar Rp 89.485.000,-
- Transfer Keluar Alat Laboratorium Logam, Mesin dan Listrik Lainnya sebanyak 9 Unit ke Balittas dengan nilai sebesar Rp 134.550.000,-
- Transfer Keluar P.C Unit sebanyak 7 Unit ke Balitro dengan nilai sebesar Rp 63.415.300,-
- Transfer Keluar Printer sebanyak 1 Unit ke Balitro dengan nilai sebesar Rp 4.125.000,-
- Reklasifikasi Keluar berupa Alat Prosesing Lainnya sebanyak 5 Unit dengan nilai sebesar Rp 624.490.000,-

C.2.2 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 42.083.743.530,00 dan Rp 38.647.271.530,00.

Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi	Total	
	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	46	38.647.271.530
B. Mutasi Tambah	33	7.875.541.007
Pembelian	12	1.350.655.000
Transfer Masuk	2	180.996.000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	2	2.382.178.000
Reklasifikasi Masuk	17	3.106.162.000
Pengembangan Nilai Aset	0	198.200.000
Koreksi Nilai	0	235.187.007
Pengembangan Melalui KDP	0	422.163.000
C. Mutasi Kurang	-17	-4.439.069.007
Transfer Keluar	-7	-1.097.720.000
Reklasifikasi Keluar	-10	-3.106.162.000
Koreksi Nilai	0	-235.187.007
D. Saldo Akhir (A+B+C)	62	42.083.743.530
E. Akumulasi Penyusutan	62	-2.097.364.600
F. Nilai Buku		39.986.378.930

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai gabungan gedung dan bangunan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai gabungan gedung dan bangunan senilai Rp. 7.875.541.007,- berasal dari :

- Pembelian/Pembangunan Gedung Pos Jaga Permanen sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 74.784.000,-
- Pembelian/Pembangunan Bangunan Terbuka Lainnya sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp. 224.000.000,-
- Pembelian/Pembangunan Bangunan Lainnya sebanyak 9 Unit dengan nilai sebesar Rp 1.051.871.000,-
- Transfer Masuk berupa Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp 180.996.000,-

- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa Bangunan Lainnya sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp 2.382.178.000,-
- Reklasifikasi Masuk berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 437.734.850,-
- Reklasifikasi Masuk berupa Bangunan Lantai Jemur Permanen sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 112.443.700,-
- Reklasifikasi Masuk berupa Bangunan Selasar sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 310.449.930,-
- Reklasifikasi Masuk berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen sebanyak 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 857.292.450,-
- Reklasifikasi Masuk berupa Bangunan Lainnya sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp 664.257.070,-
- Reklasifikasi Masuk berupa Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen sebanyak 8 Unit dengan nilai sebesar Rp 723.984.000,-
- Pengembangan Nilai Aset berupa Bangunan Bengkel/Hanggar Darurat sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 198.200.000,-
- Koreksi Pencatatan Nilai berupa Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen dengan nilai sebesar Rp 235.187.007,-
- Pengembangan Melalui KDP berupa Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen dengan nilai sebesar Rp 422.163.000,-

Mutasi kurang atas nilai gabungan gedung dan bangunan senilai Rp. 4.439.069.007,- berasal dari :

- Transfer Keluar keluar sebanyak 1 unit berupa Bangunan Terbuka Lainnya dengan nilai sebesar Rp. 89.600.000,-
- Transfer Keluar keluar sebanyak 6 unit berupa Bangunan Lainnya dengan nilai sebesar Rp. 1.008.120.000,-
- Reklasifikasi Keluar berupa Bangunan Lainnya sebanyak 2 Unit dengan nilai sebesar Rp 2.382.178.000,-
- Reklasifikasi Keluar berupa Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen sebanyak 8 Unit dengan nilai sebesar Rp 723.984.000,-

C.2.3 JALAN, IIRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 2.119.100.100,00 dan Rp 1.836.990.250,00

Mutasi Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Nilai
A. Saldo 31 Desember 2017	1.836.990.250
B. Mutasi Tambah	1.019.830.850
Pembelian	1.019.830.850
C. Mutasi Kurang	-737.721.000
Transfer Keluar	-737.721.000
D. Saldo Akhir (A+B+C)	2.119.100.100
E. Akumulasi Penyusutan	-945.619.687
F. Nilai Buku	1.173.480.413

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp. 1.019.830.850,- berasal dari :

- Pembelian/Pembangunan Sumur Dengan Pompa sebanyak 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 921.784.000,-
- Pembelian/Pembangunan Embung/Waduk Lapangan sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 98.046.850,-

Mutasi kurang atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp. 737.721.000,- berasal dari :

- Transfer Keluar keluar sebanyak 4 unit berupa Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi) dengan nilai sebesar Rp. 737.721.000,-

C.2.4 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 88.463.941,00 dan Rp88.463.941,00.

Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi	Nilai	
	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	98	88.463.941
B. Saldo Akhir	98	88.463.941
C. Nilai Buku	98	88.463.941

C.2.5 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP)

Saldo Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.017.780.000,- (satu milyar tujuh belas juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp 54.610.000,- Mutasi Tambah 3 Unit dengan nilai sebesar Rp 3.374.221.000,- (tiga milyar tiga ratus tujuh puluh empat juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah) mutasi kurang 4 Unit dengan nilai sebesar Rp 3.428.831.000,- (tiga milyar empat ratus dua puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh satu ribu rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mutasi	Intrakomptabel	
	Unit	Nilai
A. Saldo Awal	1	54.610.000
B. Mutasi Tambah	3	3.374.221.000
Perolehan Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	2	13.214.000
Perolehan Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	27.354.800
Pengembangan Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	611.276.000
Pengembangan Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0	2.722.376.200
C. Mutasi Kurang	-4	-3.428.831.000
Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi	-4	-3.428.831.000
D. Saldo Akhir	0	0

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-21.088.610.047,00 dan Rp-17.781.843.615,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1.	Peralatan dan Mesin	-18.045.625.760,00	-16.234.576.195,00
2.	Gedung dan Bangunan	-2.097.364.600,00	-748.728.737,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-945.619.687,00	-798.538.683,00
4.	Aset Tetap Lainnya	0	0
Akumulasi Penyusutan		-21.088.610.047,00	-17.781.843.615,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.404.391.040,00 dan Rp1.562.488.402,00 Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi Nilai Aset Lain - Lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Aset Lain – Lain	1.404.391.040	1.562.488.402

C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-1.397.471.252,00 dan Rp-1.547.759.521,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Aset Tetap	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1.	Aset Lain-lain	-1.397.471.252,00	-1.547.759.521,00
	Akumulasi Penyusutan	-1.397.471.252,00	-1.547.759.521,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp57.677.346 dan Rp50.531.929,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	57.677.346,00	50.531.929,00
Jumlah	57.677.346,00	50.531.929,00

C.4.1 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp55.691.447.696,00 dan Rp44.358.634.545,00 Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 98.561,280 dan Rp 4.720.265. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	89.788.045	0	0,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		593.265	-100,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain		4.127.000	-100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	8.773.235		
Jumlah	98.561.280	4.720.265	1988,05

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 5.497.469.969,- dan Rp 5.763.448.298,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3.665.795.680,00	3.892.616.900,00	-5,83
Beban Pembulatan Gaji PNS	49.828,00	52.145,00	-4,44
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	293.740.558,00	291.341.110,00	0,82
Beban Tunj. Anak PNS	82.073.513,00	78.834.162,00	4,11
Beban Tunj. Struktural PNS	124.310.000,00	53.670.000,00	131,62
Beban Tunj. Fungsional PNS	550.480.000,00	571.750.000,00	-3,72
Beban Tunj. PPh PNS	40.851.130,00	38.723.521,00	5,49
Beban Tunj. Beras PNS	184.888.260,00	196.475.460,00	-5,90
Beban Uang Makan PNS	425.124.000,00	511.998.000,00	-16,97
Beban Tunjangan Umum PNS	112.090.000,00	109.895.000,00	2,00
Beban Uang Lembur	18.067.000,00	18.092.000,00	-0,14
Jumlah	5.497.469.969,00	5.763.448.298,00	-4,61

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 6.766.208.045,00 dan Rp 3.328.668.735,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan Komsumsi	4.739.601.445,00	2.177.627.085,00	117,65
Beban Persediaan Bahan Baku	1.770.836.600,00	1.018.523.900,00	73,86
Beban Persediaan Lainnya	255.770.000,00	132.517.750,00	93,01
Jumlah	6.766.208.045,00	3.328.668.735,00	103,27

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.493.227.793,00 dan Rp5.198.977.707,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Keperluan Perkantoran	1.107.564.000,00	1.021.798.000,00	8,39
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.623.400,00	5.802.970,00	-20,33
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	198.080.000,00	160.560.000,00	23,37
Beban Barang Operasional Lainnya	404.795.000,00	127.730.000,00	216,91
Beban Bahan	998.687.891,00	693.861.925,00	43,93
Beban Honor Output Kegiatan	3.452.785.000,00	1.788.390.000,00	93,07
Beban Barang Non Operasional Lainnya	798.490.000,00	328.321.350,00	143,20
Beban Langganan Listrik	572.298.830,00	514.370.184,00	11,26
Beban Langganan Telepon	22.545.779,00	26.896.391,00	-16,18
Beban Langganan Air	120.012.600,00	96.860.800,00	23,90
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	101.358.293,00	91.536.087,00	10,73
Beban Jasa Konsultan		16.500.000,00	-100,00
Beban Sewa	59.955.000,00	9.000.000,00	566,17
Beban Jasa Profesi	649.900.000,00	317.350.000,00	104,79
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan Mesin	2.132.000,00		
Jumlah	8.493.227.793,00	5.198.977.707,00	63,36

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp887.085.085,00 dan Rp979.095.639,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	602.128.700,00	713.807.700,00	-15,65
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	284.956.385,00	265.287.939,00	7,41
Jumlah	887.085.085,00	979.095.639,00	-9,40

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.615.782.917,00 dan Rp3.086.866.221,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	6.615.782.917,00	3.086.866.221,00	28,56
Jumlah	6.615.782.917,00	3.086.866.221,00	28,56

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.590.733.036,00 dan Rp3.894.047.903,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.114.096.117,00	2.071.876.130,00	2,04
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.318.729.326,00	1.000.947.058,00	31,75
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	127.662.668,00	806.108.812,00	-84,16
Beban Penyusutan Irigasi	24.792.646,00	9.723.849,00	154,97
Beban Penyusutan Jaringan	159.900,00	159.900,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.292.379,00	5.232.154,00	1,15
Jumlah	3.590.733.036,00	3.894.047.903,00	-7,79

D.8 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp209.434,00 dan Rp0. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan Beban dari Pelaksanaan Hasil Audit APIP yang menghasilkan Piutang PNBPN dan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.

Perbandingan Beban Penyisihan Pitang Tak Tertagih per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	80.165,00	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	129.269,00	0	0
Jumlah	209.434,00	0	0

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian atas Kerugian yang Diderita oleh Negara (Masuk T/TGR) Bendahara		26.063.500,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		10.499.160,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		130.000,00	100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	245.972.300,00		
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	25.853.789,00		
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	41.900.900,00		
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	8.825.000.000,00	748.500.000,00	100,00
Jumlah	9.138.726.989,00	785.192.660,00	0,00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp44.358.634.545,00 dan Rp35.059.741.222,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-23.347.566.152,00 dan Rp-21.426.191.578,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar R-34.799.408,00 dan Rp1.958.034.192,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp34.715.178.711,00 dan Rp28.767.050.709,00

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Ditagihkan ke Entitas Lain	36.955.053.315,00	23.238.836.336,00	59,02
Diterima dari Entitas Lain	-386.601.435,00	-76.412.925,00	405,94
Transfer Keluar	-2.028.184.841,00	-220.030.245,00	821,78
Transfer Masuk	174.911.672,00	5.824.657.543,00	-97,00
Jumlah	34.715.178.711,00	28.767.050.709,00	20,68

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp55.691.447.696,00 dan Rp44.358.634.545,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Rekening yang digunakan dalam pengelolaan anggaran pada Tahun Anggaran 2016 adalah rekening Bendahara Pengeluaran dengan No. Rek 0012.01.000054.30.7 pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor, yang telah disahkan penggunaannya oleh KPPN Bogor sesuai Surat Persetujuan Rekening No. S.0103/WPB.12/KP.04/2008 tanggal 14 Januari 2008. Nomor rekening tersebut digunakan untuk menampung seluruh kegiatan Puslitbang Perkebunan dari APBN.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Dalam pelaksanaan anggaran sampai 31 September 2018 Puslitbang Perkebunan telah melakukan 5 kali revisi POK dan 3 kali Revisi DIPA.
2. Pada Tahun Anggaran 2018 terdapat Kegiatan Produksi Benih yang terdiri dari beberapa Komoditas yaitu, Benih Tebu G2, Benih Tebu G0 dan G1, Benih Pala, Benih Lada, Benih Kelapa, Benih Kayu Manis, Benih Kopi Arabika dan Benih Kakao. Atas Realisasi Produksi Benih tersebut akan dimasukkan kedalam Persediaan yang dicatat melalui Aplikasi Persediaan serta tercatat dalam Neraca Laporan Keuangan TA 2018.

Nilai Komoditas Produksi Benih tercatat berdasarkan Nilai yang terdapat pada PP Tarif No. 35 Tahun 2016 dikalikan jumlah target yang terdapat di POK TA 2018 sedangkan Komoditas Produksi Benih yang tidak terdapat di PP Tarif No 35 dicatat berdasarkan Jumlah Realisasi per Kegiatan dibagi Target yang tercantum di PP Tarif.

Nilai Komoditas Produksi Benih terdiri dari beberapa Komoditas, yaitu :

- Produksi Benih Sumber Tebu G2, (target) 5.000.000 x Rp 1.000 (PP Tarif) = Rp 5.000.000.000,-
- Produksi Benih Tebu G0 dan G1, (target) 500.000 x Rp 2.700 (PP Tarif) = Rp 1.350.000.000,-
- Produksi Benih Pala, (target) 15.000 x Rp 15.000 (PP Tarif) = Rp 225.000.000
- Produksi Benih Lada, (target) 110.000 x Rp 4.200 = Rp 462.000.000,-
- Produksi Benih Kelapa, (Realisasi) Rp 168.000.000,- / 10.000 (target) = Rp 16.800
- Produksi Benih Kayu Manis, (Realisasi) Rp 400.000.000,- / 40.000 (target) = Rp 10.000
- Produksi Benih Kopi Arabika, (Realisasi) Rp 726.000.000,- / 110.000 (Target) = Rp 6.600
- Produksi Benih Kakao, (Realisasi) Rp 494.000.000, - / 65.000 (Target) = Rp 7.600

Pencatatan Realisasi Produksi Benih ini di Aplikasi Persediaan dilakukan demi Penatausahaan Persediaan serta tertib Administrasi dan tertib Fisik.

3. Terdapat Temuan dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian terhadap Hasil Audit Kinerja atas Pengelolaan Anggaran yang menimbulkan Kerugian Negara pada DIPA/RKAKL Puslitbang TA 2017 yang seluruhnya senilai Rp 322.149.133,97. Atas kerugian negara tersebut sudah ada beberapa yang disetor ke Kas Negara (bukti setor terlampir).
4. Puslitbang Perkebunan telah melaksanakan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik negara sebanyak 19 (sembilan belas) kali, yaitu :
 - Keputusan Menteri Keuangan nomor 39/KM.6/WKN.8/KNL.03/2015 tanggal 1 Mei 2013 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 18 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp. 1.296.525.00,-

- Keputusan Menteri Keuangan nomor 47/KM.06/WKN.08/KNL.03/2013 tanggal 2 Juli 2013 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 297.400.000,-
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 13/KM.6/WKN.8/KNL.03/2014 tanggal 8 April 2014 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 48 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 4.153.330.210,-
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 26/KM.6/WKN.8/KNL.03/2014 tanggal 22 Mei 2014 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 51 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 3.295.120.579,-
- Keputusan Menteri Pertanian nomor 295/Kpts/PL.320/5/2015 tanggal 5 Mei 2015 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 1.161 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 3.515.673.840,-
- Keputusan Menteri Pertanian nomor 669/Kpts/PL.310/11/2015 tanggal 30 November 2015 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 785 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 3.567.048.776,-
- Keputusan Menteri Pertanian nomor 21/Kpts/PL.310/1/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 192 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 666.926.946,-
- Keputusan Menteri Pertanian nomor 324/Kpts/PL.310/5/2016 tanggal 16 Mei 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 321 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 1.039.708.750,-
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 81/KM.6/WKN.8/KNL.03/2016 tanggal 11 Mei 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian Berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 7 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 2.697.446.000,-
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 88/KM.6/KN.8/KN.5/2016 tanggal 22 Juni 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 10.419.608.350,-
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 113/KM.6/KN.5/2016 tanggal 25 Juli 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 5.902.435.534,-
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 100/KM.6/WKN.08/KNL.03/2016 tanggal 15 Juni 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 21 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 3.150.547.130,-
- Keputusan Menteri Pertanian nomor 324/Kpts/PL.310/5/2016 tanggal 16 Mei 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 162 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 655.587.233,-
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 91/KM.6/KN.8/KNL.03/2017 tanggal 28 Juli 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 409.000.000,-
- Keputusan Menteri Keuangan nomor 92/KM.6/KN.8/KNL.03/2017 tanggal 28 Juli 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada

- Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 8 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 8.781.141.680,-
- Keputusan Menteri Pertanian nomor 607/Kpts/PL.310/9/2017 tanggal 27 September 2017 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 90 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 916.941.900,-
 - Keputusan Menteri Keuangan nomor 34/KM.6/WKN.8/KNL.03/2018 tanggal 22 Maret 2018 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 26 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 4.835.334.909,-
 - Keputusan Menteri Keuangan nomor 15/KM.6/WKN.08/KNL.03/2018 tanggal 19 Januari 2018 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian Selain Tanah dan/atau Bangunan berupa 4 (empat) unit kendaraan bermotor dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 283.813.000,-
 - Keputusan Menteri Keuangan nomor 33/KM.6/WKN.8/KNL.03/2018 tanggal 22 Maret 2018 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 6.179.347.650,-
5. Terdapat Barang Milik Negara Puslitbang Perkebunan yang di **Transfer Keluar** dengan Total Nilai Seluruhnya sebesar Rp. 2.133.633.900,- yang terdiri dari :
- Transfer Keluar ke Balittas berupa Bangunan Lainnya sebanyak 3 Unit senilai Rp. 702.500.000,- Berita Acara Serah Terima Barang Nomor B-103/PL.230/H.4/01/2018 tanggal 22 Januari 2018
 - Transfer Keluar ke Balittas berupa Sumur dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi) sebanyak 1 Unit senilai Rp. 183.930.000,- Berita Acara Serah Terima Barang Nomor B-103/PL.230/H.4/01/2018 tanggal 22 Januari 2018.
 - Transfer Keluar ke Balittri berupa Camera Digital sebanyak 3 Unit senilai Rp. 53.691.000,- dan Sumur dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi) sebanyak 1 Unit senilai Rp. 184.791.000 Berita Acara Serah Terima Barang Nomor B-695/PL.230/H.4/08/2018 tanggal 13 Agustus 2018
 - Transfer Keluar ke Balittas berupa Alat Laboratorium Lpgam, Mesin dan Listrik Lainnya Hot Water Treadment sebanyak 9 Unit dengan nilai total perolehan Rp. 134.550.000,- dan Sumur Dengan Pompa (Irigasi) sebanyak 1 Unit senilai Rp 184.700.000,- Berita Acara Serah Terima Barang Nomor B-878/PL.230/H.4/06/2018 tanggal 28 Juni 2018.
 - Transfer Keluar ke Balitro berupa Kursi Besi/Metal sebanyak 4 Unit, Camera Digital sebanyak 2 Unit, PC Unit sebanyak 7 Unit, Printer 1 Unit, Bangunan Lainnya sebanyak 3 Unit, Bangunan Terbuka Lainnya sebanyak 1 Unit, Sumur Dengan Pompa (Irigasi) sebanyak 1 Unit, Berita acara Serah Terima Noor B-1142/PL.230/H.4/12/2018 tanggal 11 Desember 2018 dengan nilai total perolehan Sebesar Rp 689.471.900,-
6. Terdapat Reklasifikasi Keluar pada Aplikasi SIMAK BMN berupa Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen (4.01.02.02.007) sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai total sebesar Rp. 723.984.000,- hal ini dilakukan karena dengan adanya Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 477/Kpts/PL.310/7/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Penetapan Status Rumah Negara Golongan I Pada Puslitbangbun selanjutnya akan direklasifikasi masuk kembali dengan nilai yang sama akan tetapi dengan Jenis Kode Barang berbeda sesuai Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 477/Kpts/PL.310/7/2018 tanggal 2 Juli 2018 yaitu Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen (4.01.02.01.007) dengan nilai total sebesar Rp. 723.984.000,-Sesuai dengan surat tugas Nomor B-692/PL.230/H.4/08/2018 tanggal 13 Agustus 2018.

7. Terdapat Transaksi Pengembangan Aset dari KDP di Aplikasi SIMAK BMN senilai Rp 422.163.000,- sehingga Aset BMN berupa Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen NUP 6 menjadi Rp 512.661.000,-Sehubungan dengan adanya beberapa Rumah Dinas Jabatan yang direnovasi maka akan dilakukan Koreksi Nilai Rumah Negara I Tipe C Permanen NUP 6 dan akan di Rekapitulasikan sesuai dengan nilai Renovasi Rumah Dinas Jabatan sesuai Persentasi Pekerjaan di dalam SPK No.40/SPK/H.4/04/2018 tanggal 25 April 2018.Koreksi Nilai menjadi Beberapa Rumah Dinas Jabatan, yaitu :
Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen (4.01.02.01.007.6) = Rp 277.473.993,- Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen (4.01.02.01.007.2) = Rp 170.666.753,- Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen (4.01.02.01.007.3) = Rp 107.933.332,- Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen (4.01.02.01.007.9) = Rp 228.080.922,- sesuai dengan surat tugas B-1115/KP.340/H.4/11/2018 tanggal 30 November 2018.
8. Terdapat Reklasifikasi Keluar berupa Bangunan Lainnya (4.01.01.30.999.15) dengan nilai sebesar Rp 974.707.000,- dan akan direklasifikasi masuk kembali dengan nilai yang sama akan tetapi dengan Jenis Gedung dan Bangunan yang berbeda sesuai Kontrak No B-433/PL.320/H.4/04/2018 tanggal 13 April 2018.
Reklasifikasi Masuk tersebut terbagi menjadi Beberapa Jenis Gedung dan Bangunan, yaitu : Bangunan Lainnya (4.01.01.30.999.16) sebanyak 1 Unit Rp 417.919.500,- Bangunan Lainnya (4.01.01.30.999.16) sebanyak 1 Unit Rp 246.337.570,- Selasar (4.01.01.25.004.1) sebanyak 1 Unit Rp 310.449.930,-
9. Terdapat Reklasifikasi Keluar berupa Alat Prosesing Lainnya (3.04.01.06.999.1) dengan nilai sebesar Rp 624.490.000,- dan akan direklasifikasi masuk kembali dengan nilai yang sama akan tetapi dengan Jenis Peralatan dan Mesin yang berbeda sesuai Kontrak Nomor 501/SPK/H.4/10/2018 tanggal 29 Oktober 2018.
Reklasifikasi Masuk tersebut terbagi menjadi Beberapa Jenis Peralatan dan Mesin, yaitu : Alat Prosesing Lainnya (3.04.01.06.999.2) Alat Pengupas Kulit Buah Kopi sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 31.819.000,-
Alat Prosesing Lainnya (3.04.01.06.999.3) Alat Pengolah Primer Kopi sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 96.114.000,-
Alat Prosesing Lainnya (3.04.01.06.999.4) Alat Sangrai Kopi sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 435.319.000,-
Alat Prosesing Lainnya (3.04.01.06.999.5) Alat Pengecil Ukuran Kopi sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 50.554.000,-
Alat Prosesing Lainnya (3.04.01.06.999.6) Alat Pengemas Kopi sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 10.684.000,-
10. Terdapat Reklasifikasi Keluar berupa Bangunan Lainnya (4.01.01.30.999.19) dengan nilai sebesar Rp 1.407.471.000,- dan akan direklasifikasi masuk kembali dengan nilai yang sama akan tetapi dengan Jenis Gedung dan Bangunan yang berbeda sesuai Kontrak No 55/SPK/H.4/07/2018 tanggal 24 Juli 2018.
Reklasifikasi Masuk tersebut terbagi menjadi Beberapa Jenis Gedung dan Bangunan, yaitu : Bangunan Gedung Kantor Permanen (4.01.01.001.3) sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 437.734.850,-
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (4.01.01.30.001.2) Ruang Prosesing Kopi Basah sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 291.605.500,-
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (4.01.01.30.001.3) Ruang Prosesing Kopi Final sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 315.837.100,-
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (4.01.01.30.001.4) Ruang Prosesing Kopi sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 169.226.250,-
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (4.01.01.30.001.5) Tempat Fermentasi Kapasitas 5 Ton sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 80.623.600,-
Bangunan Lantai Jemur Permanen (4.01.01.25.001.1) sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar Rp 112.443.700,-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
 UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	76,755,000	386,601,435	309,846,435	503.68
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	76,755,000	386,601,435	309,846,435	503.68
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	76,755,000	386,601,435	309,846,435	503.68
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	5,944,739,000	5,497,469,969	(447,269,031)	92.48
	Belanja Barang	22,925,552,000	22,752,636,123	(172,915,877)	99.25
	Belanja Modal	8,958,310,000	8,705,123,223	(253,186,777)	97.17
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	37,828,601,000	36,955,229,315	(873,371,685)	97.69
C	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00

Bogor,, 11 Januari 2019
 Kepala Pusat



Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si
 Nip 19690314 199403 1 001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : Jumat, 11 Januari
 Halaman : 1
 Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	76,755,000	386,601,435	309,846,435	503.68	13,000,000	76,412,925	63,412,925	587.79
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	76,755,000	386,601,435	309,846,435	503.68	13,000,000	76,412,925	63,412,925	587.79
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	76,755,000	386,601,435	309,846,435	503.68	13,000,000	76,412,925	63,412,925	587.79
B	BELANJA NEGARA								
B.I.1	Rupiah Murni	36,869,601,000	36,065,032,315	(804,568,685)	97.82	23,903,078,000	23,199,216,336	(703,861,664)	97.06
B.I.1.a	Belanja Pegawai	5,944,739,000	5,497,469,969	(447,269,031)	92.48	6,120,878,000	5,763,448,298	(357,429,702)	94.16
B.I.1.b	Belanja Barang	22,925,552,000	22,752,636,123	(172,915,877)	99.25	12,823,750,000	12,582,450,983	(241,299,017)	98.12
B.I.1.c	Belanja Modal	7,999,310,000	7,814,926,223	(184,383,777)	97.70	4,958,450,000	4,853,317,055	(105,132,945)	97.88
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	959,000,000	890,197,000	(68,803,000)	92.83	41,000,000	39,620,000	(1,380,000)	96.63
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.c	Belanja Modal	959,000,000	890,197,000	(68,803,000)	92.83	41,000,000	39,620,000	(1,380,000)	96.63
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	37,828,601,000	36,955,229,315	(873,371,685)	97.69	23,944,078,000	23,238,836,336	(705,241,664)	97.05
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRA07
 Tanggal : Jumat, 11 Januari
 Halaman : 2
 ProgId : 101_pastkt

No	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Bogor,, 11 Januari 2019

Kepala Pusat

SB

Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si
 Nip 19690314 199403 1 001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAI1T
 Tanggal : 11/01/19
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	16,033,045	0	16,033,045	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(80,165)	0	(80,165)	0.00
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>15,952,880</i>	<i>0</i>	<i>15,952,880</i>	<i>0.00</i>
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	25,853,789	0	25,853,789	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(129,269)	0	(129,269)	0.00
<i>Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i>	<i>25,724,520</i>	<i>0</i>	<i>25,724,520</i>	<i>0.00</i>
Persediaan	8,825,864,000	745,180,300	8,080,683,700	1,084.39
JUMLAH ASET LANCAR	8,867,641,400	745,180,300	8,122,361,100	1,089.98
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	23,671,966,330	20,803,765,187	2,868,201,143	13.78
Gedung dan Bangunan	42,083,743,530	38,647,271,530	3,436,472,000	8.89
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,119,100,100	1,836,990,250	282,109,850	15.35
Aset Tetap Lainnya	88,463,941	88,463,941	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	54,610,000	(54,610,000)	(100.00)
Akumulasi Penyusutan	(21,088,610,047)	(17,781,843,615)	(3,306,766,432)	18.59
JUMLAH ASET TETAP	46,874,663,854	43,649,257,293	3,225,406,561	7.38
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	1,404,391,040	1,562,488,402	(158,097,362)	(10.11)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(1,397,471,252)	(1,547,759,521)	150,288,269	(9.71)
JUMLAH ASET LAINNYA	6,919,788	14,728,881	(7,809,093)	(53.01)
JUMLAH ASET	55,749,125,042	44,409,166,474	11,339,958,568	25.53
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	57,677,346	50,531,929	7,145,417	14.14
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	57,677,346	50,531,929	7,145,417	14.14
JUMLAH KEWAJIBAN	57,677,346	50,531,929	7,145,417	14.14
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	55,691,447,696	44,358,634,545	11,332,813,151	25.54
JUMLAH EKUITAS	55,691,447,696	44,358,634,545	11,332,813,151	25.54

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIE1T
 Tanggal : 11/01/19
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
UNIT ORGANISASI : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 0200 **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 237291 **PUSLITBANG PERKEBUNAN**

JENIS KEWENANGAN : KD **KANTOR DAERAH**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	55,749,125,042	44,409,166,474	11,339,958,568	25.53

Bogor., 11 Januari 2019

Kepala Pusat



Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si
 Nip 19690314 199403 1 001

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
423752 Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	593,265	(593,265)	100.00
423999 Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	4,127,000	(4,127,000)	100.00
425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	89,788,045	0	89,788,045	0.00
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	8,773,235	0	8,773,235	0.00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	98,561,280	4,720,265	8,773,235	200.00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	98,561,280	4,720,265	93,841,015	1,988.04
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	98,561,280	4,720,265	93,841,015	200.00
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	3,665,795,680	3,892,616,900	(226,821,220)	(5.82)
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	49,828	52,145	(2,317)	(4.44)
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	293,740,558	291,341,110	2,399,448	0.82
511122 Beban Tunj. Anak PNS	82,073,513	78,834,162	3,239,351	4.10
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	124,310,000	53,670,000	70,640,000	131.61
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	550,480,000	571,750,000	(21,270,000)	(3.72)
511125 Beban Tunj. PPh PNS	40,851,130	38,723,521	2,127,609	5.49

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
511126 Beban Tunj. Beras PNS	184,888,260	196,475,460	(11,587,200)	(5.89)
511129 Beban Uang Makan PNS	425,124,000	511,998,000	(86,874,000)	(16.96)
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	112,090,000	109,895,000	2,195,000	1.99
512211 Beban Uang Lembur	18,067,000	18,092,000	(25,000)	(0.13)
Jumlah Beban Pegawai	5,497,469,969	5,763,448,298	(25,000)	107.04
Beban Persediaan				
593111 Beban Persediaan konsumsi	4,739,601,445	2,177,627,085	2,561,974,360	117.64
593131 Beban Persediaan bahan baku	1,770,836,600	1,018,523,900	752,312,700	73.86
593149 Beban persediaan lainnya	255,770,000	132,517,750	123,252,250	93.00
Jumlah Beban Persediaan	6,766,208,045	3,328,668,735	123,252,250	284.52
Beban Barang dan Jasa				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	1,107,564,000	1,021,798,000	85,766,000	8.39
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,623,400	5,802,970	(1,179,570)	(20.32)
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	198,080,000	160,560,000	37,520,000	23.36
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	404,795,000	127,730,000	277,065,000	216.91
521211 Beban Bahan	998,687,891	693,861,925	304,825,966	43.93
521213 Beban Honor Output Kegiatan	3,452,785,000	1,788,390,000	1,664,395,000	93.06
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	798,490,000	328,321,350	470,168,650	143.20
522111 Beban Langganan Listrik	572,298,830	514,370,184	57,928,646	11.26
522112 Beban Langganan Telepon	22,545,779	26,896,391	(4,350,612)	(16.17)
522113 Beban Langganan Air	120,012,600	96,860,800	23,151,800	23.90
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	101,358,293	91,536,087	9,822,206	10.73
522131 Beban Jasa Konsultansi	0	16,500,000	(16,500,000)	(100.00)
522141 Beban Sewa	59,955,000	9,000,000	50,955,000	566.16
522151 Beban Jasa Profesi	649,900,000	317,350,000	332,550,000	104.78
595112 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	2,132,000	0	2,132,000	0.00
Jumlah Beban Barang dan Jasa	8,493,227,793	5,198,977,707	2,132,000	1,109.22
Beban Pemeliharaan				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	602,128,700	713,807,700	(111,679,000)	(15.64)
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	284,956,385	265,287,939	19,668,446	7.41
Jumlah Beban Pemeliharaan	887,085,085	979,095,639	19,668,446	(8.23)
Beban Perjalanan Dinas				
524111 Beban Perjalanan Biasa	6,615,782,917	3,086,866,221	3,528,916,696	114.32
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	6,615,782,917	3,086,866,221	3,528,916,696	114.32
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat				
Beban Bunga				
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi				

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,114,096,117	2,071,876,130	42,219,987	2.03
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,318,729,326	1,000,947,058	317,782,268	31.74
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	127,662,668	806,108,812	(678,446,144)	(84.16)
591312 Beban Penyusutan Irigasi	24,792,646	9,723,849	15,068,797	154.96
591313 Beban Penyusutan Jaringan	159,900	159,900	0	
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5,292,379	5,232,154	60,225	1.15
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,590,733,036	3,894,047,903	60,225	105.74
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
594211 Beban Penyisihan Piutang PNPB	80,165	0	80,165	0.00
594411 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	129,269	0	129,269	0.00
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	209,434	0	129,269	0.00
Beban Transfer				
Beban Lain-Lain				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	31,850,716,279	22,251,104,503	9,599,611,776	1,712.62
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(31,752,154,999)	(22,246,384,238)	(9,505,770,761)	(1,512.62)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
423129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	35,000,000	(35,000,000)	100.00
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	16,200,000	0	16,200,000	0.00
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	16,200,000	35,000,000	16,200,000	100.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
596111 Beban Kerugian Pelepasan Aset	750,338,142	0	750,338,142	0.00
Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar	750,338,142	0	750,338,142	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(734,138,142)	35,000,000	(769,138,142)	(2,197.53)
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
423922 Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0	26,063,500	(26,063,500)	100.00
423951 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,499,160	(10,499,160)	100.00
423952 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	130,000	(130,000)	100.00
425792 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	245,972,300	0	245,972,300	0.00
425793 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	25,853,789	0	25,853,789	0.00
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	41,900,900	0	41,900,900	0.00
491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	8,825,000,000	748,500,000	8,076,500,000	1,079.02)
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,138,726,989	785,192,660	8,076,500,000	779.02)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,138,726,989	785,192,660	8,353,534,329	1,063.88
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	8,404,588,847	820,192,660	7,584,396,187	(679.02)
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(23,347,566,152)	(21,426,191,578)	(1,921,374,574)	(2,191.65)

Bogor., 11 Januari 2019
 Kepala Pusat



Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si
 Nip 19690314 199403 1 001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	44,358,634,545	35,059,741,222	9,298,893,323	26.62
SURPLUS/DEFISIT - LO	(23,347,566,162)	(21,426,191,578)	(1,921,374,574)	8.96
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(34,799,408)	1,958,034,192	(1,992,833,600)	(101.77)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	2,151,420,940	(2,151,420,940)	(100.00)
391114 Revaluasi Aset Tetap	0	2,151,420,940	(2,151,420,940)	(100.00)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(34,799,408)	(193,386,748)	158,587,340	(82.00)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(34,799,408)	(193,386,748)	158,587,340	(82.00)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	34,715,178,711	28,767,050,709	5,948,128,002	20.67
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	36,955,053,315	23,238,836,336	13,716,216,979	59.02
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(386,601,435)	(76,412,925)	(310,188,510)	405.93
313211 Transfer Keluar	(2,028,184,841)	(220,030,245)	(1,808,154,596)	821.77
313221 Transfer Masuk	174,911,672	5,824,657,543	(5,649,745,871)	(96.99)
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	11,332,813,151	9,298,893,323	2,033,919,828	21.87
EKUITAS AKHIR	55,691,447,696	44,358,634,545	11,332,813,151	25.54

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANG PERKEBUNAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Bogor,, 11 Januari 2019
Kepala Pusat

Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si f
Nip 19690314 199403 1 001

Kementerian Pertanian Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Nur Wanto C Negoro 16/1/2019
		Direviu oleh KT/Tanggal	Riade Prihantini 16/1/2019
		Disetujui oleh PT/Tanggal	Eddy Santoso 16/1/2019
		Disetujui oleh PM/Tanggal	Dahono 16/1/2019
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Pertanian (018)	
UAPPA-E1 *)	<input type="checkbox"/>	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (09)	
UAPPA-W *)	<input type="checkbox"/>	BPTP Jawa Barat	
UAKPA *)	<input type="checkbox"/>	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi:			
1			
Penyajian LK:			
A. LRA			
1	-		KKR-LRA 1
B. LO			
1	CaLK belum menjelaskan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih senilai Rp209.434,00		KKR-LO
C. LPE			
1	Surplus/Defisit LO dalam CaLK tercatat senilai -Rp23.347.742.152,00 seharusnya senilai -Rp23.347.566.152,00. Transaksi Antar Entitas tercatat senilai Rp34.715.354.711,00 seharusnya senilai Rp34.715.178.711,00		KKR-LPE
D. Neraca			
1	Terdapat Aset Tetap yang belum ditetapkan status penggunaannya yaitu Peralatan dan Mesin senilai Rp4.086.608.178,00, Gedung dan Bangunan senilai Rp5.063.701.938,00 serta Jalan Irigasi dan Jaringan senilai Rp466.039.850,00		KKR-NRC
E. CaLK			
1	Ringkasan Mutasi BMN TA 2018 untuk selisih pengurangan/penambahan akun Persediaan tercatat senilai -Rp877.300,00 seharusnya senilai -Rp8.080.683.700,00		KKR-CaLK
Koreksi/Perbaiki yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui			
1 CaLK belum menjelaskan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih senilai Rp209.434,00			
2 Surplus/Defisit LO dalam CaLK tercatat senilai -Rp23.347.742.152,00 seharusnya senilai -Rp23.347.566.152,00. Transaksi Antar Entitas tercatat senilai Rp34.715.354.711,00 seharusnya senilai Rp34.715.178.711,00			
3 Terdapat Aset Tetap yang belum ditetapkan status penggunaannya yaitu Peralatan dan Mesin senilai Rp4.086.608.178,00, Gedung dan Bangunan senilai Rp5.063.701.938,00 serta Jalan Irigasi dan Jaringan senilai Rp466.039.850,00			

4 Ringkasan Mutasi BMN TA 2018 untuk selisih pengurangan/penambahan akun Persediaan tercatat senilai -Rp877.300,00 seharusnya senilai -Rp8.080.683.700,00

Bogor, 16 Januari 2019

Tim Inspektorat Jenderal
Pereviu



Nur Wanto C Negoro

Petugas SAIBA



(Yeri Irawan, A.Md)
No. Hp: 081932553169

Petugas SIMAK



(Rifki Zainaldi, SE)
No. Hp: 081210772228

*) Coret yang tidak perlu/disesuaikan dengan unit akuntansi yang direviu.

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

15/1/19
15/1/19

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KDUAPPAW : 018090200KD

BA(018) ES1(09) JAWA BARAT

KODE SATKER : 237291

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN

Tgl. Cetak 15/01/2019 4:43 PM
lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	16,033,045	0	16,033,045	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(80,165)	0	(80,165)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	15,952,880	0	15,952,880	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	25,853,789	0	25,853,789	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(129,269)	0	(129,269)	0.00
BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	25,724,520	0	25,724,520	0.00
Persediaan	8,825,864,000	745,180,300	8,080,683,700	1,084.39
JUMLAH ASET LANCAR	8,867,541,400	745,180,300	8,122,361,100	1,089.99
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	23,671,966,330	20,803,765,187	2,868,201,143	13.79
Gedung dan Bangunan	42,083,743,530	38,647,271,530	3,436,472,000	8.89
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,119,100,100	1,836,990,250	282,109,850	15.36
Aset Tetap Lainnya	88,463,941	88,463,941	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	54,610,000	(54,610,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(21,088,610,047)	(17,781,843,615)	(3,306,766,432)	18.60
JUMLAH ASET TETAP	46,874,663,854	43,649,257,293	3,225,406,561	7.39
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	1,404,391,040	1,562,488,402	(158,097,362)	(10.12)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,397,471,252)	(1,547,759,521)	150,288,269	(9.71)
JUMLAH ASET LAINNYA	6,919,788	14,728,881	(7,809,093)	(53.02)
JUMLAH ASET	55,749,125,042	44,409,166,474	11,339,958,568	25.54
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	57,677,346	50,531,929	7,145,417	14.14
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	57,677,346	50,531,929	7,145,417	14.14
JUMLAH KEWAJIBAN	57,677,346	50,531,929	7,145,417	14.14
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	55,691,447,696	44,358,634,545	11,332,813,151	25.55
JUMLAH EKUITAS	55,691,447,696	44,358,634,545	11,332,813,151	25.55
JUMLAH EKUITAS	55,691,447,696	44,358,634,545	11,332,813,151	25.55
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	55,749,125,042	44,409,166,474	11,339,958,568	25.54

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237291

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN

Tgl. Cetak 15/01/2019 4:46 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	16,033,045	0
0.0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	25,853,789	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNPB	0	80,165
0.0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	129,269
0.0	117111	Barang Konsumsi	684,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	180,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	8,825,000,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	23,671,966,330	0
0.0	132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	0	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	42,083,743,530	0
0.0	133211	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	0	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,187,904,000	0
0.0	134112	Irigasi	926,369,850	0
0.0	134113	Jaringan	4,826,250	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	88,463,941	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	18,045,625,760
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,097,364,600
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	916,979,002
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	27,252,285
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,388,400
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1,404,391,040	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,397,471,252
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	57,677,346
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	36,955,053,315
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	386,601,435	0
0.0	313211	Transfer Keluar	2,028,184,841	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	174,911,672
0.0	391111	Ekuitas	0	44,358,634,545
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	34,799,408	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	89,788,045
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	16,200,000
3.0	425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	0	245,972,300
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	25,853,789
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	8,773,235
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	41,900,900

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237291

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN

Tgl. Cetak 15/01/2019 4:46 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	8,825,000,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,669,280,480	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	3,484,800
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	50,908	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	1,080
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	294,089,038	0
3.1	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	348,480
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	82,073,513	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	124,310,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	550,480,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	40,851,130	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	185,105,520	0
3.1	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	217,260
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	425,124,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	113,200,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	1,110,000
3.0	512211	Beban Uang Lembur	18,067,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,107,564,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,623,400	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	198,080,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	404,795,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	998,687,891	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,452,785,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	798,490,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	572,298,830	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	22,545,779	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	120,012,600	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	101,358,293	0
3.0	522141	Beban Sewa	59,955,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	649,900,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	602,128,700	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	284,956,385	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	6,628,465,058	0
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	12,682,141
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,114,096,117	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,318,729,326	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	127,662,668	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	24,792,646	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	159,900	0

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237291

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN

Tgl. Cetak 15/01/2019 4:46 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5,292,379	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,739,601,445	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,770,836,600	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	255,770,000	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang PNBPN	80,165	0
3.0	594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	129,269	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	2,132,000	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	750,338,142	0
JUMLAH			113,303,899,641	113,303,899,641

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN 09
WILAYAH/PROVINSI : JAWA BARAT 0200
SATUAN KERJA : PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN 237291

Kode Lap : LRA.F.S
Tanggal : 15/01/19 4:47 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif -

NO	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	76,755,000	386,601,435	(309,846,435)	504	13,000,000	76,412,925	(63,412,925)	588
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	76,755,000	386,601,435	(309,846,435)	504	13,000,000	76,412,925	(63,412,925)	588
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	5,944,739,000	5,497,469,969	447,269,031	92	6,120,878,000	5,763,448,298	357,429,702	94
	BELANJA BARANG	22,925,552,000	22,752,460,123	173,091,877	99	12,823,750,000	12,582,450,983	241,299,017	98
	BELANJA MODAL	8,958,310,000	8,705,123,223	253,186,777	97	4,999,450,000	4,892,937,055	106,512,945	98
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	37,828,601,000	36,955,053,315	873,547,685	98	23,944,078,000	23,238,836,336	705,241,664	98
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237291
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERKEBUNAN

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 15/01/19 4:43 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_satker --rekon17
Tgl Data : 15/01/19 12:00 PM

URAIAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	98,561,280	4,720,265	93,841,015	1,988.0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	98,561,280	4,720,265	93,841,015	1,988.0
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	98,561,280	4,720,265	93,841,015	1,988.0
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,497,469,969	5,763,448,298	(265,978,329)	(4.615)
Beban Persediaan	6,766,208,045	3,328,668,735	3,437,539,310	103.271
Beban Barang dan Jasa	8,493,227,793	5,198,977,707	3,294,250,086	63.363
Beban Pemeliharaan	887,085,085	979,095,639	(92,010,554)	(9.398)
Beban Perjalanan Dinas	6,615,782,917	3,086,866,221	3,528,916,696	114.32
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237291
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JAWA BARAT
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERKEBUNAN

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 15/01/19 4:43 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --rekon17
Tgl Data : 15/01/19 12:00 PM

URAIAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,590,733,036	3,894,047,903	(303,314,867)	(7.789)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih ✓	209,434	0	209,434	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	31,850,716,279	22,251,104,503	9,599,611,776	43.142
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(31,752,154,999)	(22,246,384,238)	(9,505,770,761)	42.73
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(734,138,142)	35,000,000	(769,138,142)	(2,197.5)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	16,200,000	35,000,000	(18,800,000)	(53.714)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	750,338,142	0	750,338,142	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,138,726,989	785,192,660	8,353,534,329	1,063.8
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,138,726,989	785,192,660	8,353,534,329	1,063.8
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON	8,404,588,847	820,192,660	7,584,396,187	924.709
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(23,347,566,152)	(21,426,191,578)	(1,921,374,574)	8.967
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(23,347,566,152)	(21,426,191,578)	(1,921,374,574)	8.967

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT
 JENIS SATUAN KERJA : KD
 SATUAN KERJA : 237291 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN

Kode Lap : LPE.SATKER
 Tanggal : 15/01/19 4:47 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lpe_satker --rekon17

URAIAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	44,358,634,545	35,059,741,222	9,298,893,323	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(23,347,566,152)	(21,426,191,578)	(1,921,374,574)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(34,799,408)	1,958,034,192	(1,992,833,600)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	2,151,420,940	(2,151,420,940)	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(34,799,408)	(193,386,748)	158,587,340	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	34,715,178,711	28,767,050,709	5,948,128,002	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	11,332,813,151	9,298,893,323	2,033,919,828	-
EKUITAS AKHIR	55,691,447,696	44,358,634,545	11,332,813,151	-

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-01-2019
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANGBUN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	16,033,045	
0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	25,853,789	
0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNB		80,165
0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi		129,269
0	117111	Barang Konsumsi	684,000	
0	117131	Bahan Baku	180,000	
0	117199	Persediaan Lainnya	8,825,000,000	
0	132111	Peralatan dan Mesin	23,671,966,330	
0	133111	Gedung dan Bangunan	42,083,743,530	
0	134111	Jalan dan Jembatan	1,187,904,000	
0	134112	Irigasi	926,369,850	
0	134113	Jaringan	4,826,250	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	88,463,941	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		18,045,625,760
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		2,097,364,600
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		916,979,002
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		27,252,285
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		1,388,400
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1,404,391,040	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		1,397,471,252
0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		57,677,346
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain		36,955,053,315
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	386,601,435	
0	313211	Transfer Keluar	2,028,184,841	
0	313221	Transfer Masuk		174,911,672
0	391111	Ekuitas		44,358,634,545
0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	34,799,408	
3	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		89,788,045
3	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		16,200,000
3	425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara		245,972,300
3	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak		25,853,789

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-01-2019
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANGBUN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		Ketiga		
3	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		8,773,235
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		41,900,900
3	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		8,825,000,000
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,669,280,480	
3	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS		3,484,800
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	50,908	
3	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS		1,080
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	294,089,038	
3	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS		348,480
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	82,073,513	
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	124,310,000	
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	550,480,000	
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	40,851,130	
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	185,105,520	
3	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS		217,260
3	511129	Beban Uang Makan PNS	425,124,000	
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	113,200,000	
3	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS		1,110,000
3	512211	Beban Uang Lembur	18,067,000	
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,107,564,000	
3	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,623,400	
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	198,080,000	
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	404,795,000	
3	521211	Beban Bahan	998,687,891	
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,452,785,000	
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	798,490,000	
3	522111	Beban Langganan Listrik	572,298,830	
3	522112	Beban Langganan Telepon	22,545,779	
3	522113	Beban Langganan Air	120,012,600	
3	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	101,358,293	
3	522141	Beban Sewa	59,955,000	
3	522151	Beban Jasa Profesi	649,900,000	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-01-2019
Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 237291 PUSLITBANGBUN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	602,128,700	
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	284,956,385	
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	6,628,465,058	
3	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa		12,682,141
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,114,096,117	
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,318,729,326	
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	127,662,668	
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	24,792,646	
3	591313	Beban Penyusutan Jaringan	159,900	
3	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5,292,379	
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,739,601,445	
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,770,836,600	
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	255,770,000	
3	594211	Beban Penyisihan Piutang PNB	80,165	
3	594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	129,269	
3	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	2,132,000	
3	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	750,338,142	
		J U M L A H	113,303,899,641	113,303,899,641

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UAKPA / SATKER (NON BLU)
PERIODE TAHUNAN 2018

Kode BA dan Nama K/L: (.....)
 Kode E1 dan Nama E1: (.....).....
 Kode Wilayah dan Nama Wilayah: (.....).....
 Kode Satker dan Nama Satker: (233291)..... PUSKINTANOBUN

Objek Penelaahan	Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)			
	Ada	Tidak	Seharusnya
1. LRA, Neraca, LO dan LPE face	✓		Ada
2. Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
Laporan Keuangan Tambahan			
	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Neraca Percobaan AkruaI	✓		Ada
2. Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
3. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja	✓		Ada
4.			Ada
5.			Ada
<i>UAPPA-W/UAPPA-E1/UAPA dapat menambahkan Laporan yang harus disampaikan/dilampirkan dalam LK UAKPA/Satker sesuai dengan kebutuhan UAPPA-W/UAPPA-E1/UAPA dalam penyajian dan pengungkapan LK L.</i>			
KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY DENGAN E-REKON&LK			
	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Apakah semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan e-Rekon&LK termasuk perbandingan dengan tahun 2017 ?	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan e-Rekon&LK sehingga seharusnya sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
PENGGUNAAN APLIKASI			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah seluruh Aplikasi (Persediaan, SIMAK BMN dan SAIBA) telah menggunakan versi paling akhir ?	✓		Ya
<i>Apabila tidak menggunakan aplikasi versi terakhir dimungkinkan terdapat perbedaan posting riil yang berdampak pada penyajian laporan keuangan.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Neraca Balance			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Pada Laporan Neraca Face: Apakah Total Aset sama dengan Total Kewajiban ditambah Total Ekuitas ? (Aset = Kewajiban + Ekuitas)	✓		Ya
Saldo antar Laporan			
	Sama	Tidak	Seharusnya
2. Apakah Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
3. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama

y

NERACA PERCOBAAN AKRUAL			
PENGECEKAN SALDO YANG TIDAK NORMAL DAN TIDAK ADA REFERENSINYA	Aca	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau "uraian tidak ada" ? Cek juga di e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Akun Non Ref"		✓	Tidak
2. Adakah "Saldo Tidak normal"? Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Saldo Tidak Normal", kecuali akun "Beban Penyisihan Piutang"		✓	Tidak
TELAH PER AKUN PADA NERACA PERCOBAAN			
AKUN ASET (1xxxxx)	Aca	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Akun 1111xx hingga 1115xx? (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		✓	Tidak
2. Adakah akun "Belum Diregister" ? Dalam LK Tahunan tidak boleh ada akun "Belum diregister"		✓	Tidak
Akun Dibayar dimuka (prepaid) dan Uang Muka Belanja Khusus BUN (Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain, dan Transfer merupakan Transaksi BUN)	Aca	Tidak	Seharusnya
1. Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak
2. Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		✓	Tidak
AKUN KEWAJIBAN (2xxxxx)	Aca	Tidak	Seharusnya
1. Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		✓	Tidak
Telaah Akun Hibah Langsung Yang Belum Disahkan (akun 218211)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah saldo 218211 (hibah langsung yang belum disahkan) pada awal tahun ? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		✓	Ya/Tidak
2. Apakah Saldo Akun 218211 akhir tahun berkurang dibanding awal tahun?			Ya/Tidak
3. Jika berkurang, apakah ada pengesahan Hibah Langsung TAYL (MPHL-BJS TAYL) ?			Ya
<i>Akun 218211 hanya dapat berkurang jika: ada pengesahan Hibah Langsung TAYL.</i>			
4. Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 ?			Ya
AKUN EKUITAS (3xxxxx)	Aca	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak
2. Adakah akun 391121 (Ekuitas Transaksi Lainnya) Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI		✓	Tidak
Transfer Masuk (TM) 313221 dan Transfer Keluar (TK) 313211			
1. Nilai selisih TK/TM (excel e-Rekon&LK) secara Absolut	Rp	0	
<i>Selisih secara absolut diperoleh dari e-rekon&LK (menu monitoring >> Transfer Masuk/Keluar), dengan mengurangkan kolom TK dengan kolom TM, kemudian hasilnya diabsolutkan (yang hasilnya negatif, dibuat positif). Apakah ada penjelasan secara manajemen penyebab selisih TKTM secara absolut tsb ?</i>			
2. Nilai selisih TK/TM secara Neto (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	Rp	1.853.273.169	

AKUN PENDAPATAN (4xxxxx)			
Akun Pendapatan Perpajakan (41xxxx)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 41xxxx (Pendapatan Perpajakan) kecuali BA.015.04 ?		✓	Tidak
Akun Pendapatan Bukan Pajak (42xxxx)			
Ketepatan penggunaan Akun PNPB Baru (Keppdirjen 211/PB/2018 BAS)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 423xxx (Akun 423xxx tidak boleh ada)		✓	Tidak
2. Adakah akun 421xxx khusus BUN? Yaitu :121111, 421211, 421621		✓	Tidak
3. Adakah akun 422xxx khusus BUN? Yaitu :1221xx		✓	Tidak
4. Adakah akun 425xxx khusus BUN? Antar: lain 425143, 425144, 425161, 425162, 425745, 425772, 425773, 425774, 425815, 425816, 425998		✓	Tidak
Akun Penerimaan Kembali Belanja Khusus BUN	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Akun 425914/5/6/8/9 Penerimaan kembali belanja Kewajiban Utang/Subsidi/hibah/ lain-lain/transfer TAYL		✓	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun yang tidak normal keberadaannya? (misalnya pendapatan SIM/STNK/Kejaksanaan terdapat pada Kementerian Kesehatan)		✓	Tidak
2. Adakah akun 425719 Pendapatan Bunga Lainnya Di KL? (seharusnya 425764 (Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro))		✓	Tidak
Akun Pendapatan Hibah (43xxxx)			
1. Adakah akun 43xxxx (Pendapatan Hibah)		✓	Tidak
Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)			
1. Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)?	✓		Ya/Tidak
2. Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	✓		Ya/Tidak
AKUN BELANJA (5xxxxx)			
1. Adakah akun 54/55/56/57xxxx (Beban Bunga, Subsidi, Hibah, lain-lain) ?		✓	Tidak
Akun BLU yang tidak boleh ada			
1. Adakah akun dengan frasa "BLU"	Ya	Tidak	Seharusnya
2. Adakah akun 424xxx (Pendapatan BLU)		✓	Tidak
3. Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU)		✓	Tidak
4. Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU)		✓	Tidak
Telaah Pendapatan (491511) dan Beban (593311) Penyesuaian Nilai Persediaan			
1. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 491511	Rp	—	
2. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 593311	Rp	—	
3. Isi kolom di sebelah kanan hasil dari akun 491511 dikurangi akun 593311	Rp	—	
4. Apakah nilai angka 1, 2, dan 3 diatas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil?			Tidak
Untuk mengetahui apakah selisih tsb. Wajar, dapat dengan cara: membandingkan dengan tahun lalu, men-sort ascending per satker dan menelaah apakah normal (misalnya satker kecil namun nilainya lebih besar dari Satker Besar), atau membuat benchmark per Satker kecil/satker besar.			

✓

LAPORAN OPERASIONAL			
Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada	Ac'a	Tidak	Seharusnya
1. Adakah pendapatan Perpajakan (Kecuali BA.015)		✓	Tidak
2. Adakah pendapatan Hibah		✓	Tidak
3. Adakah beban bunga		✓	Tidak
4. Adakah beban subsidi		✓	Tidak
5. Adakah beban hibah		✓	Tidak
6. Adakah beban transfer		✓	Tidak
7. Adakah beban lain-lain		✓	Tidak
Pengecekan saldo Normal	Ac'a	Tidak	Seharusnya
8. Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya		✓	Tidak
9. Apakah seluruh akun bernilai positif, kecuali Beban Penyisihan Piutang	✓		Ya
<i>Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Pos tif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif).</i>			
Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015	Ya	Tidak	Seharusnya
10. Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO	✓		Ya
<i>Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.</i>			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
	Ac'a	Tidak	Seharusnya
1. Adakah saldo Pos "penyesuaian Nilai Aset" ?		✓	Tidak
2. Apakah Nilai "Selisih Revaluasi Aset Tetap" sama dengan Laporan Hasil IP (LHIP) dari DJKN?			Ya
3. Pada LPE, apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓		Sama
<i>Apabila perhitungan no.3 menghasilkan "tidak sama" berarti melakukan jurnal menggunakan akun 391111 (perbaiki)</i>			
Pengecekan akun koreksi	Ya	Tidak	Seharusnya
Cetak seluruh akun koreksi yaitu 391113, 391114, 391116, 391118 dan 391119			
1. Apakah telah dibuat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud ?			Ya
NERACA			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN (Kec. Kernlu)			Ya
2. Apakah ada akun "Belum Diregister" ?		✓	Tidak
3. Dari kolom perbandingan antara Tahunan 2018 dengan Audited 2017, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi) tanpa penjelasan?		✓	Tidak
4. Normalnya total ASET akan naik dibanding Audited 2017, Apakah demikian?	✓		Ya

y

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN			
<i>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"</i>			
Pengecekan Saldo Kas di Bendahra Pengeluaran	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Saldo Kas di Bendahra Pengeluaran sama dengan LPJ Bendahara dan Aplikasi Silabi ?			Ya
Pengecekan telah melakukan penyisihan piutang	Ada	Tidak	Seharusnya
2. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:			Ada/Tidak
- Penyisihan Piutang/Pyenyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Pyenyisihan TP/TGR (Neraca)	✓		Ada
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	✓		Ada
Pengecekan telah melakukan reklasifikasi piutang jk. Panjang	Ada	Tidak	Seharusnya
3. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		✓	Ada/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		✓	Ada
Pengecekan persediaan	Ada	Tidak	Seharusnya
4. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:			Ada/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)	✓		Ada
- Pendapatan Penyesuaian Persediaan (akun 491511 di Neraca Percobaan)		✓	Ada/Tidak
- Beban Penyesuaian Persediaan (akun 593311 di Neraca Percobaan)		✓	Ada/Tidak
Pengecekan penyusutan aset tetap	Ada	Tidak	Seharusnya
5. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:			Ada/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	✓		Ada
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓		Ada
<i>Mulai tahun 2018 dengan e-Rekon&LK G2 dimungkinkan ada Satker yang lupa melakukan penyusutan/amortisasi Semester II</i>			
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos	Ada	Tidak	Seharusnya
6. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat?		✓	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas ?			Ya
7. Adakah beban bansos?		✓	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas ?			Ya
Pengecekan Jurnal AkruaI	Ada	Tidak	Seharusnya
8. Adakah realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x) ?		✓	Ada/Tidak
- Adakah pendapatan sewa diterima Dimuka (akun 219211) pada Neraca ?		✓	Ada/Tidak
9. Adakah realisasi Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas (522141) ?	✓		Ada/Tidak
- Adakah belanja Barang dibayar dimuka pada Neraca		✓	Ada/Tidak
10. Adakah realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) ?	✓		Ada/Tidak
- Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar pada Neraca	✓		Ada
KESESUAIAN DENGAN L-BMN			
Rekon Internal LKKL dengan L-BMN	Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Sawal?		✓	Tidak
2. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Tahunan 2018 ?		✓	Tidak
<i>Pada e-Rekon&LK G2 lihat menu "Monitoring BMN>> Rekap Rekon Internal dan Rekap Rekon Internal Sawal"</i>			

y

Apakah menurut e-Rekon-ik terdapat Jurnal Tidak lazim (menu Daftar >> Jurnal Tidak Lazim) yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi SIMAK ?	<input checked="" type="checkbox"/>		Tidak
4. Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Pagu Minus? (Cek melalui e-Rekon-ik menu daftar >> pagu minus")		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2. Adakah uraian jenis belanja "tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
Pengecekan TDK			
1. Adakah TDK Belanja Netto			Tidak
2. Adakah TDK Pendapatan Netto			Tidak
5. Adakah TDK Kas di Bendahara BLU			Tidak
6. Adakah TDK Kas di Bendahara Pengeluaran			Tidak
7. Adakah TDK Kas Hibah			Tidak

e-Rekon&LK Menu Monitoring >> Transaksi Dalam Konfirmasi" atas seluruh jenis TDK baik pada Sater DIPA Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo

Pengecekan TDK Hibah dengan SPAN	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah TDK Hibah Langsung dengan SPAN? Data selain dilihat dari SPAN, juga dapat diperoleh dari Dit. APK, DJPB.			Tidak

PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang berulang. Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnya

Pertanyaan berdasarkan temuan-temuan BPK tahun-tahun lalu (Disesuaikan dengan kondisi masing-masing KL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah sudah dibuat Berita Acara Stock Opname Persediaan ?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
2. Apakah semua jurnal manual di SAIBA telah dibuatkan Memo Penyesuaian beserta dokumen pendukung terkait?			Ya
3. Masih adakah kesalahan akun belanja Persediaan			Tidak
4. Apakah PNBPN telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat)			Ya
5. Adakan PNBPN digunakan langsung?			Tidak
6. Apakah seluruh hibah langsung telah disihkan (di-SP2HL-kan)?			Ya
7.			Ya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Rincian yang ada di CaLK sama dengan LK (Neraca Percobaan)			Sama
<i>Masih sering ditemukan kesalahan ketik nilai2 yang seharusnya dituliskan di CaLK.</i>			
Kecukupan pengungkapan pada CaLK (Bila akun tsb ada)	Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
2. Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca ?			
3. Apakah pengungkapan dan ikhtisar Transaksi yang bersumber dari PHLN telah secara memadai sesuai format ?			

9

4	Apakah pengungkapan KDP telah sesuai ?			Ya
5	Apakah ada penjelasan akun " Dana Yang Dibatasi Penggunaannya"?			Ya
Akun Kas dan Akun lainnya yang substansinya merupakan Kas akun yang "sensitif", pastikan kebenaran seluruh akun tsb, bila perlu bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Rekening Koran				
6	Apakah terdapat penjelasan akun Hibah Langsung yang Belum Disyahkan?			Ya
7	Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai?Terutama akun Koreksi			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH (VERIFIKASI) LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e Rekon&LK"

- Jurnal Umum : ~~Buku~~ Ekstrakur Alhja
 Alhja bln register } 2.132.000

→ Akt di bawah nilai kapitalisasi. Biaya aset
 depren lainnya 300.000, nikopon 982.000,
 Ataliter 800.000

Petugas SAIBA

()
 NIP

Sentul, 15 Januari 2019
 Penelaah,

(
 NIP

**KERTAS KERJA VERIFIKASI LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE PELAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018**

Kode Satker dan Nama Satker : (237291) Puslitbang Perkebunan
 Kode Wilayah dan Nama Wilayah : (0200) Jawa Barat
 Kode BA dan Nama E1 : (09) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Kode BA dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

Objek Verifikasi	Kondisi LBMN	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Barang Milik Negara. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		
A. KELENGKAPAN LAPORAN BARANG MILIK NEGARA		
A.1. Kelengkapan Komponen Laporan Barang Milik Negara Pokok (Hardcopy/Softcopy)	Ada	Tidak
Seharusnya		
1. Kata Pengantar	v	
2. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara	v	
3. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2018	v	
4. Laporan Barang Persediaan per 31 Desember 2018	v	
5. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel per 31 Desember 2018	v	
6. Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel per 31 Desember 2018	v	
7. Laporan Barang Pengguna Gabungan per 31 Desember 2018	v	
8. Laporan Barang Pengguna Barang Bersejarah per 31 Desember 2018	v	
9. Laporan Barang Pengguna Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018	v	
10. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel per 31 Desember 2018	v	
11. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel per 31 Desember 2018	v	
12. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Gabungan per 31 Desember 2018	v	
13. Laporan Kondisi Barang	v	
A.2. Kelengkapan Dokumen Laporan Barang Milik Negara (Hardcopy / Softcopy)	Ada	Tidak
Seharusnya		
1. Surat Keterangan / Pernyataan Perubahan Transaksi (Persediaan dan SIMAKBMN)	v	
2. Dokumen Perolehan Persediaan (Faktur, Kuitansi dan Kontrak)		v
3. Dokumen Pengeluaran Persediaan (Bon Keluar)		v
4. Berita Acara Stok Opname	v	
5. BAST Terkait Belanja Persediaan 526 dari Dinas ke Kelompok Tani / Masyarakat		v
6. BAST Terkait Belanja Persediaan 526 dari Eselon 1 ke Dinas (SKPD)		v
7. Rekapitulasi BAST Belanja Persediaan 526 (terlampir)		v
8. Daftar Calon Petani Calon Lokasi (CPCL)		v
9. Dokumen Transfer		v
10. Dokumen Hibah		v
11. Dokumen Penghapusan		v
12. Berita Acara Inventarisasi	v	
13. SK Putusan Pengadilan yang mempengaruhi perubahan neraca		v
14. Berita Acara Revaluasi	v	
B. KESESUAIAN PENYAJIAN NERACA		
Uraian	Sama	Tidak
Seharusnya		
1. Apakah saldo awal SIMAKBMN dan saldo awal di E-Rekon &LK sama dengan asersi BPK	v	
2. Apakah saldo akhir SIMAKBMN dan saldo akhir di E-Rekon &LK sama dengan asersi BPK	v	

C. KESESUAIAN TRANSAKSI UMUM			
Uraian	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Apakah transaksi reklasifikasi keluar sama dengan reklasifikasi masuk	√		Sama
2. Apakah transaksi transfer masuk sama dengan nilai dokumen sumber	√		Sama
3. Apakah transaksi transfer keluar sama dengan nilai dokumen sumber	√		Sama
4. Apakah transaksi lainnya sama dengan dokumen sumber (transaksi pada tahun berjalan) :			Sama
a.			Sama
b.			Sama
c.			Sama
d.			Sama
e.			Sama
f.			Sama
g.			Sama
h.			Sama
D. REVALUASI BARANG MILIK NEGARA			
D.1. Transaksi Revaluasi	Sudah	Belum	Seharusnya
1. Apakah semua Barang Tidak Ditemukan (BA-06) sudah ditransaksikan di Transaksi 221	√	-	Sudah
2. Apakah semua Barang Tidak Ditemukan (BA-06) sudah dilakukan proses tindak lanjut (Form 11 Klasifikasi Barang Tidak Ditemukan)	√	-	Sudah
D.2. Nilai Revaluasi	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Apakah LHIP-01 sama dengan Transaksi 205	√		Sama
2. Apakah LHIP-02 sama dengan Transaksi 120	√		Sama
E. KESESUAIAN TRANSAKSI SPESIFIK			
Uraian	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah terdapat barang persediaan yang dibeli tidak menggunakan akun belanja persediaan		√	Tidak
2. Apakah terdapat barang persediaan yang belum dicatat (yang dibeli tidak menggunakan akun belanja persediaan)		√	Tidak
3. Apakah terdapat barang persediaan rusak berat / usang tahun lalu yang masih tercatat		√	Tidak
4. Apakah terdapat tanah yang memiliki luasan 1m2		√	Tidak
5. Apakah terdapat Rumah Negara Golongan III		√	Tidak
6. Apakah terdapat KDP yang selama 3 (tiga) tahun tidak mengalami perubahan		√	Tidak
7. Apakah terdapat ATR pada neraca		√	Tidak
8. Apakah terdapat ATB yang tidak sesuai dengan klasifikasi / pemanfaatannya		√	Tidak
9. Apakah terdapat BMN dalam kondisi Rusak Berat / Hilang yang masih tercatat sebagai aset tetap / atb	√		Tidak
10. Apakah terdapat BMN yang perolehannya dibawah tahun 1900		√	Tidak
11. Apakah terdapat BMN yang bernilai Rp1		√	Tidak
12. Apakah terdapat BMN yang memiliki nilai buku minus (-)		√	Tidak
13. Apakah terdapat BMN yang memiliki kesalahan kodefikasi		√	Tidak
14.			Tidak
15.			
16.			
17.			Tidak
18.			Tidak

LAMPIRAN KERTAS KERJA VERIFIKASI LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

*"Uraikan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA,
dan hal-hal lainnya yang diperlukan serta tindak lanjut atau solusi yang sudah dilakukan"*

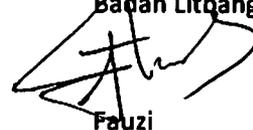
1. Agar melengkapi Dokumen Perolehan Persediaan (Faktur, Kuitansi dan Kontrak) dalam LBMN
2. Agar Dokumen Pengeluaran Persediaan (Bon Keluar)
3. Revaluasi telah dilakukan pada Tahun 2017

Operator Satker
Puslitbangbun



Rifki

Verifikator Eselon 1 / Biro
Badan Litbang Pertanian



Fauzi